

Nomor : 114/BPR-CDR/OJK-EL/IV/2026

Bandung, 24 April 2026

Kepada Yang Terhormat :
Kantor OJK Provinsi Jawa Barat
Up. Bagian Pengawasan BPR
Jalan Ir. H. Djuanda No. 152
Bandung

Perihal : **LAPORAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2025**

Dengan hormat,

Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dengan ini kami sampaikan Laporan Aksi Keuangan Keberlanjutan Periode tahun 2025

Demikian laporan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
CITRADANA RAHAYU

Pipi Sopiawati
Direktur Utama

LAPORAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2025
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
CITRADANA RAHAYU
B A N D U N G

BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT BPR Citradana Rahayu merupakan salah satu BPR yang ada di kota Bandung yang menjadi salah satu penggerak roda perekonomian dan fungsinya pada saat ini tidak hanya pada aspek ekonomi, tetapi bertanggungjawab juga terhadap aspek sosial dan lingkungan yang berkesinambungan, sehingga menciptakan tatanan sosial yang berkelanjutan.

Dalam rangka menciptakan terwujudnya visi misi PT BPR Citradana Rahayu berkomitmen untuk mengembangkan ekonomi berkelanjutan dan menjaga keberlanjutan usaha BPR dengan bertindak dalam kerangka tanggungjawab terhadap nasabah, pegawai, pemegang saham, dan lingkungan serta berperan aktif tidak hanya dalam pengembangan bisnis dengan tata kelola yang baik, namun juga untuk menyelaraskan peningkatan nilai bagi pemegang saham.

Pendekatan harmonisasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan memberikan gambaran akan tanggung jawab BPR baik pada aspek ekonomi sebagai wujud dari keberlanjutan usaha, sekaligus pertumbuhan berkelanjutan antara BPR dengan dimensi sosial dan lingkungan di sekitar.

PT BPR Citradana Rahayu memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, khususnya 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan yang telah dituangkan dalam Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sebagai berikut :

1. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup
4. Prinsip tata Kelola
5. Prinsip komunikasi yang informatif
6. Prinsip inklusif
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi.

Aspek yang wajib diperhatikan dalam mewujudkan Strategi Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut :

- a. Ekonomi : Menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan serta berpartisipasi aktif dalam membangun inklusi keuangan bagi masyarakat, dengan menerapkan etika bisnis yang baik dan transformasi digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah.
- b. Sosial : Memberi dampak positif bagi masyarakat melalui edukasi literasi keuangan dan pemberdayaan yang berkelanjutan.
- c. Lingkungan : Menerapkan kepedulian terhadap lingkungan yang dimulai dari internal termasuk juga menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan memenuhi norma dan peraturan yang berlaku.

BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Guna mendukung pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPR Citradana Rahayu berupaya meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam rangka menjamin keberlanjutan melalui pembaharuan, inovasi dan perkembangan kebutuhan nasabah dimasa depan, selain itu juga mengalokasikan dana untuk CSR dan pengembangan kualitas SDM.

A. Kinerja Aspek Ekonomi

Uraian	2023	2024	2025
Pendapatan Operasional	15.073.910.184	15.817.048.337	16.712.606.090
Laba Bersih	387.122.531	547.165.297	539.890.988
<i>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</i>			
Dana Pihak Ketiga	95.412.054.576	96.309.586.757	86.798.431.365
Kredit Yang Diberikan	104.740.235.929	101.660.363.338	74.658.142.202
Kredit UMKM	34.987.286.271	30.699.195.280	19.380.104.554
Kredit Non UMKM	69.752.949.657	70.961.168.057	55.278.037.648
<i>Jaringan Kantor</i>			
Kantor Pusat	0	0	0
Kantor Cabang	4	3	3
Kantor Kas	0	1	0

B. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

PT BPR Citradana Rahayu berkomitmen untuk menekan dampak operasional terhadap lingkungan hidup dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan yang tercermin dari kebijakan penghematan penggunaan energi Listrik dan air, penggunaan kertas, mengurangi sampah plastik, serta menjaga lingkungan kerja tetap asri melalui penghijauan.

Uraian	2023	2024	2025
<i>• Kegiatan Internal</i>			
Penggunaan Energi Listrik	97.462.924,-	77.725.646,-	76.735.791,-
Penggunaan BBM	182.084.527,-	143.808.550,-	110.123.570,-
Penggunaan Kertas	6.492.100,-	8.937.500,-	10.512.800,-
<i>• Kegiatan Tanggungjawab Lingkungan</i>			
Penanaman pohon di lingkungan kantor	0	0	0

C. Kinerja Aspek Sosial

Uraian	2023	2024	2025
<i>• Kegiatan Internal</i>			
a. % jumlah pengurus bank & pimpinan cabang wanita dibanding dengan total karyawan	7,46%	4,34%	5,77%
b. % jumlah pengurus bank & pimpinan cabang Pria dibanding dengan total karyawan	8,95%	8,69%	7,69%
c. Jumlah peserta pelatihan	37	52	52
<i>• Kegiatan Tanggungjawab Sosial</i>			
Realisasi dana kegiatan tanggung jawab sosial	2.850.000,-	6.650.000,-	34.634.860,-

BAB III PROFIL PERUSAHAAN

A. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

Visi BPR

- Menjadi Bank Perkreditan Rakyat yang terpercaya
- Menjadi salah satu BPR yang berprestasi di Jawa Barat
- Menjadi Bank yang mempunyai international standard banking service melayani dengan integritas / kejujuran dan ketulusan, selalu berinovasi dalam setiap aktifitas, rasa kebersamaan yang tinggi, komunikasi yang terbuka dan efektif, dengan memiliki kebudayaan yang berdasarkan kepada martabat, kesopanan dan saling menghargai.

Misi BPR

- Berkomitmen untuk selalu memberikan kualitas pelayanan perbankan yang terbaik melalui profesional management.
- Menjunjung dan mempertahankan reputasi sebagai yang terbaik, dengan menyediakan a pleasant customer experience.

Nilai Keberlanjutan

PT BPR Citradana Rahayu memiliki kebudayaan yang berdasarkan kepada martabat, kesopanan dan saling menghargai sejalan dengan visi misi BPR dengan Nilai-nilai yang selalu di junjung tinggi oleh setiap pegawai. Nilai-nilai tersebut tercermin dari attitude yang baik oleh seluruh pegawai BPR, dimana Nilai-nilai tersebut mencakup :

- Integritas
- Ketulusan
- Rasa kebersamaan yang tinggi
- Komunikasi yang terbuka dan efektif

B. Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan : PT BPR Citradana Rahayu
Alamat : Jl. Sunda 2 A Bandung
Nomor Telepon : (022) 7314945, 7314946
Situs Web : <https://citradana.com>
E-mail : info.bdg@bprcitradana.co.id
cdr bdg@hotmail.com
Kantor Cabang : 4 Kantor Cabang

C. Skala Usaha

1. Total Aset dan Kewajiban

No.	Uraian	2023	2024	2025
1	Aset	121.583.941.845,-	118.420.465.183,-	107.305.013.255,-
2	Kewajiban	97.670.468.752,-	98.035.491.297,-	87.591.560.799,-

2. Jumlah Karyawan

a. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah		
		2023	2024	2025
1	Pria	39	26	31
2	Wanita	28	20	21
Total		67	46	52

b. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan jabatan

No.	Jabatan	Jumlah		
		2023	2024	2025
1	Komisaris	2	1	2
2	Direksi	2	1	2
3	Manager	10	7	8
4	SPV	6	4	5
5	Officer	47	31	35
6	Non Staff	0	2	0
Total		67	46	52

c. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan usia

No.	Tingkat Usia	Jumlah		
		2023	2024	2025
1	< 30 tahun	9	2	0
2	> 30 – 40 tahun	26	22	21
3	> 40 – 50 tahun	26	18	25
4	> 50 – 60 tahun	5	3	5
5	> 60 tahun	1	1	1
Total		67	46	52

d. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah		
		2023	2024	2025
1	S2	1	1	1
2	S1	34	25	25
3	D3	9	7	7
4	SMA	21	12	18
5	SMP	2	1	1
Total		67	46	52

e. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan status ketenagakerjaan

No.	Status Ketenagakerjaan	Jumlah		
		2023	2024	2025
1	Karyawan Tetap	67	44	52
2	Karyawan Kontrak	0	2	0
Total		67	46	52

3. *Persentase Kepemilikan*

No.	Pemegang Saham	Kepemilikan		
		Nominal	%	Jumlah lembar saham
1	Senfry Limanjaya	4.800.000.000,-	60%	9.600
2	Rinny Limanjaya, Lin	1.600.000.000,-	20%	3.200
3	Anne Limajaya	1.600.000.000,-	20%	3.200
Total		8.000.000.000,-	100%	16.000

4. *Wilayah Operasional*

Wilayah operasional PT BPR Citradana Rahayu berada di wilayah Jawa Barat, hingga 31 Desember 2025 mempunyai 3 cabang, yaitu :

a. Kantor Pusat / Cabang Bandung :

Jalan Sunda No. 2 A Rt 001 Rw. 001 Kelurahan Burangrang Kecamatan Lengkong Kota Bandung

b. Kantor Cabang :

1. Cabang Garut

Jalan Bratayudha No. 20 Rt.05 Rw.16 Desa Regol Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut.

2. Cabang Sumedang

Jalan Mayor Abdurahman No. 30 Desa Kota Kaler Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang

3. Cabang Majalaya

Jalan Tengah Komplek Ruko Permata No. A-7 Majalaya Kabupaten Bandung

D. *Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha*

1. Produk Simpanan

a. *Tabungan*

<i>Jenis</i>	<i>Keterangan</i>
Tabungan Citradana Rahayu (TARA)	adalah bentuk simpanan dana pihak ketiga yang digunakan sebagai tabungan harian, dan nasabah mendapat buku tabungan.
Tabungan Beku	adalah bentuk simpanan dana pihak ketiga yang digunakan khusus untuk nasabah kredit (debitur) sebagai transaksi pembayaran angsuran kredit

Tabungan Aman (TAMAN)	adalah bentuk simpanan dana pihak ketiga khususnya untuk nasabah deposito dalam menampung bunga deposito dikhususkan untuk deponan dengan nominal kecil dan deponan yang tidak mau dikenakan biaya administrasi tabungan / nasabah kredit (debitur) khususnya untuk Kredit Pembiayaan Ibadah/Kredit karyawan intern sebagai transaksi pembayaran angsuran kredit, dan nasabah mendapat buku tabungan
Tabungan Masa Depan (Tampan)	Tabungan berjangka dan mempunyai target dana yang ditentukan, dimana nasabah menyetorkan sejumlah dana sesuai dengan angsuran yang jumlahnya tetap setiap bulan, selama periode dan target dana yang sudah ditentukan. <ul style="list-style-type: none"> • Nasabah difasilitasi dengan buku tabungan Tampan/ tanpa buku sesuai permintaan nasabah.

b. Deposito

Adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank, dan diperuntukan bagi masyarakat luas baik perorangan maupun badan usaha yang berbadan hukum ataupun tidak berbadan hukum.

2. Produk Kredit

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara BPR dengan pihak peminjam yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga

Produk kredit yang ditawarkan PT BPR Citradana Rahayu adalah sebagai berikut :

1. Kredit Roda Dua (KRD)
2. Kredit Angkutan Umum (KAU)
3. Kredit Kepemilikan Mobil (KKM)
4. Kredit Umum / Multiguna
5. Kredit Angsuran Karyawan (KAK)
6. Kredit Karyawan Internal (KKI)
7. Kredit Karyawan Ekstern (KKE)
8. Pembiayaan Ibadah (PI)
9. Kredit umum UMKM
10. Kredit Pensiunan
11. Kredit PNS
12. Kredit KPR untuk Karyawan Internal

E. Keanggotaan Pada Asosiasi

PT BPR Citradana Rahayu tergabung dalam beberapa asosiasi perbankan antara lain :

1. Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia
2. Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK) Jawa Barat.

F. Perubahan Bank yang Bersifat Signifikan

Pada tahun 2025 PT BPR Citradana Rahayu telah melakukan beberapa perubahan, sebagai berikut :

1. Pada tanggal 22 Maret 2025, melakukan perubahan susunan Direksi dan Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 1 Tanggal 22 Maret 2025, yang dibuat dihadapan Ukaesih,SH.,M.Kn Notaris di Kabupaten Bandung Barat, Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia, berdasarkan surat nomor AHU-AH.01.09-0168960 tanggal 26 Maret 2025:
 - a. Menyetujui pengunduran diri dari Nyonya Sriningsih Surja, dari jabatannya selaku Direktur Operasional dan Kepatuhan, dan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et decharge) atas tindakan pengurusan yang dilakukan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan dan pembukuan.
 - b. Menyetujui pengangkatan kembali tuan Alexander Tjandana Martjaputra Koentoro, dalam jabatannya selaku Komisaris perusahaan.
 - c. Menyetujui pengangkatan sebagai berikut :
 - Tn Senfry Limanjaya, selaku Komisaris Utama Perusahaan.
 - Nyonya Pipi Sopiawati, selaku Direktur Utama Perusahaan.
 - Tn Kamarul Akbar, Selaku Direktur dan/atau Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan.

Sehingga Susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut :

- Komisaris Utama : Tn. Senfry Limanjaya
- Komisaris : Tn. Alexander Tjandana Martjaputra Koentoro
- Direktur Utama : Ny. Pipi Sopiawati
- Direktur dan/atau direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan : Tn. Kamarul Akbar

Masing-masing untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 24 Maret 2025 sampai dengan tanggal 23 Maret 2028.

2. Terhitung tanggal 28 April 2025 telah dilakukan penutupan jaringan Kantor Kas Lembang.
3. Pembukaan Kantor Cabang Majalaya terhitung tanggal 11 Agustus 2025, berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-178/KO-122/2025 tanggal 28 Juli 2025.

BAB IV PENJELASAN DIREKSI

A. Kebijakan Merespon Tantangan

Pembangunan berkelanjutan dapat dicapai dengan adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata Kelola.

Dalam menjalankan perannya, PT BPR Citradana Rahayu menghimpun dana publik kemudian disalurkan kepada pelaku usaha dan Masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi dan sosial, termasuk kegiatan-kegiatan usaha yang berwawasan sosial dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

PT BPR Citradana Rahayu terus berupaya untuk mengintegrasikan aspek-aspek berkelanjutan dalam kegiatan usaha dan strategi perbankan, baik dalam hal mematuhi setiap peraturan perundang-undangan, memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional.

Dalam pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan seringkali mengalami tantangan baik dari aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata Kelola.

Tantangan dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan dari internal yaitu pemahaman tentang isu lingkungan, ekonomi dan sosial dalam proses pengambilan keputusan, dan dari sisi eksternal yaitu terkait dengan kejelasan regulasi pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Dengan demikian, perlunya edukasi bagi semua pemangku kepentingan dalam hal pemahaman tentang isu lingkungan, sosial dan tata kelola serta faktor ketidakpastian kondisi sosio-ekonomi dan regulasi yang mempengaruhi pengambilan keputusan.

PT BPR Citradana Rahayu akan terus berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan pada setiap jenjang organisasi dan setiap aktivitas yang dilakukan khususnya dalam melaksanakan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, terutama 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan yang telah dituangkan dalam Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Selain itu, mengajak seluruh karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam program keberlanjutan melalui berbagai himbauan :

1. Memastikan seluruh perangkat elektronik dan air digunakan seefisien mungkin / sesuai dengan kebutuhan.
2. Kepedulian terhadap lingkungan hidup, dengan mengurangi kuantitas penggunaan kertas.
3. Aspek sosial, melaksanakan program CSR dengan mendahulukan kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional BPR, dan upaya menumbuhkan budaya sadar risiko
4. Pelatihan terkait manajemen risiko dilakukan secara rutin.

Tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah perlunya pemahaman akan pemenuhan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) baik dari sisi internal BPR maupun dari sisi Nasabah

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

a. Kinerja Aspek Ekonomi

Uraian	Proyeksi Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Pencapaian tahun 2025
Aset	101.706.370.942,00	107.305.013.254,92	105,50%
Tabungan	8.618.373.073,00	7.594.819.979,18	88,12%
Deposito	81.972.306.645,00	79.203.611.386,17	96,62%
Kredit	83.581.023.955,00	74.658.142.202,34	89,32%
Laba Nett	1.916.717.306	539.890.988,27	28,17%

b. Kinerja Aspek Sosial

- BPR telah memberikan layanan yang setara kepada semua debitur atas produk dan/atau jasa yang dimiliki serta menyampaikan informasi produk dan/atau jasa akurat kepada debitur.
- BPR telah memberikan pelatihan Keuangan Berkelanjutan yang diikuti oleh seluruh karyawan serta sosialisasi dan pelatihan antifraud untuk meningkatkan kesadaran pada perilaku bisnis yang bertanggung jawab.
- BPR telah melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan dampak positif tentang produk keuangan terhadap masyarakat dalam program literasi dan inklusi keuangan
- BPR telah memberikan pendampingan dan penjelasan yang lengkap dan benar mengenai, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

c. Kinerja Aspek Lingkungan

- BPR telah melakukan penghematan listrik dengan cara mematikan semua sarana kerja yang menggunakan arus listrik pada saat sudah selesai kerja atau setelah selesai aktivitas jam kerja.
- BPR telah mengatur penggunaan kendaraan dinas/operasional secara efisien.
- BPR telah mengurangi penggunaan kertas dalam kegiatan administrasi, antara lain dengan menggunakan korespondensi internal secara elektronik (email/ online chat group) dan bila terpaksa dapat menggunakan kertas bekas untuk koresponden yang bersifat rutin dan juga mengirimkan laporan secara online

2. Penjelasan Prestasi dan Tantangan Termasuk Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan

BPR melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemberian kredit dengan memperhatikan dampak negatif risiko yang ditimbulkannya, terutama pada kelestarian lingkungan.

C. Strategi Pencapaian Target

1. *Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup*

PT BPR Citradana Rahayu dalam mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan adalah dengan menanamkan pemahaman keuangan berkelanjutan pada seluruh karyawan melalui pelatihan dan sosialisasi serta secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan keandalan sistem manajemen risiko, dimana manajemen risiko sangat membantu dalam pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan ketidakpastian dan dampaknya terhadap pencapaian tujuan strategis perusahaan.

2. *Pemanfaatan peluang dan prospek usaha.*

setiap usaha tentunya membuka peluang yang dapat di manfaatkan, oleh karena itu PT BPR Citradana Rahayu berfokus terus meningkatkan komunikasi dan edukasi kepada karyawan mengenai lingkungan, sosial, tata kelola dan akan senantiasa berproses Bersama dengan nasabah/customer untuk menuju penerapan aspek LST yang lebih baik.

3. *Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR*

Tahun 2025 merupakan tahun dengan dinamika yang cukup kompleks dan percepatan ekonomi dibandingkan tahun sebelumnya. Namun seiring dengan hal tersebut, terdapat juga tantangan-tantangan baru yang harus dihadapi dan dilewati oleh BPR. Menyadari hal ini, BPR tetap berusaha menjalankan komitmen untuk mengimplementasikan strategi berkelanjutan yang sudah disiapkan. Pemberlakuan Cadangan Kerugian Penyisihan Nilai (CKPN) merupakan tantangan baru bagi BPR untuk lebih baik dalam pemeliharaan kualitas kredit dan BPR harus menyesuaikan strategi dengan perkembangan kondisi dan memaksimalkan sumber daya yang dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaannya.

BAB V

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Penerapan tata kelola berkelanjutan PT BPR Citradana Rahayu didasari oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03/2024 tanggal 18 Oktober 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

PT BPR Citradana Rahayu belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan keberlanjutan.

Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan berada pada organ tata kelola yaitu Dewan Komisaris, Direksi serta unit bisnis dan operasional. Dalam hal ini, Direksi

A. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan :

1. Dewan Komisaris

Bertanggungjawab terhadap pengawasan penyusunan rencana & pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan serta memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan untuk memastikan arah pengelolaan BPR telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

2. Direksi

- Menyusun RAKB kemudian dilaporkan dan diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.
- Bertanggungjawab terhadap pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan secara keseluruhan.
- Melakukan pengawasan dan tinjauan atas implementasi Keuangan Berkelanjutan.

3. Sekretaris Direksi

Mengelola pelaksanaan CSR dan dokumentasi kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan rencana aksi keuangan berkelanjutan.

4. Satuan Kerja yang membawahi Fungsi kredit

- Memproyeksikan pertumbuhan penyaluran dana.
- Merealisasikan penyaluran dana.
- Pelaporan realisasi penyaluran dana.
- Mengelola pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan di bidang kredit

5. Satuan Kerja yang membawahi Fungsi Kepatuhan, Manrisk dan Legal

Memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan terkait dengan kesesuaian ketentuan.

6. HRD

Meningkatkan kompetensi dan keterampilan sumber daya manusia untuk menerapkan keuangan berkelanjutan

7. Satuan Kerja Audit Internal

Memonitoring dan memeriksa kebenaran pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan.

B. Pengembangan Kompetensi Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk memperkuat kompetensi dan semangat dalam aksi keuangan berkelanjutan, PT BPR Citradana Rahayu memberikan edukasi kepada seluruh karyawan sehingga dapat menumbuhkan kesadaran atas perbaikan lingkungan hidup sekaligus meningkatkan kesejahteraan sosial karyawan.

Pengembangan kompetensi terkait penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2025, antara lain :

1. Sosialisasi kebijakan CKPN sesuai SAK EP bagi BPR
2. Pelatihan Perhitungan Tingkat Kesehatan (TKS)
3. Sosialisasi Apollo Modul Laporan Berkala Bulanan
4. Sosialisasi Kewajiban penyampaian Laporan penilaian sendiri dan pengkinian data pokok bank (LPS)
5. Sosialisasi SEOJK tentang KPMM dan ATMR
6. Sosialisasi APU PPT, Strategi Antai Fraud, Aplikasi Sipelaku dan operasional BPR
7. Sosialisasi Laporan Tahunan
8. Sosialisasi SEOJK Penerapan Fungsi Kepatuhan dan SEOJK Penerapan Fungsi Audit Intern.
9. Sosialisasi implementasi aplikasi SIPESAT versi 3.0
10. Sosialisasi Laporan pelaksanaan kegiatan literasi dan inklusi dan laporan layanan pengaduan
11. Sosialisasi peraturan OJK, peraturan internal BPR, pelaksanaan Edukasi Literasi dan inklusi
12. Pelatihan Audit Intern dan penyusunan SOP Audit Intern Berbasis Kepatuhan / Risiko.
13. Sosialisasi tren modus dan skema pencucian uang terbaru
14. Edukasi paham, cinta dan bangga Rupiah dalam rangka kegiatan rupiah dan pahlawan (Rupawan) tahun 2025
15. Sosialisasi POJK Perlindungan Konsumen, Strategi Anti Fraud dan Peraturan Internal BPR.

C. Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

PT BPR Citradana Rahayu melakukan penyesuaian organisasi, pengelolaan manajemen risiko, dan standar prosedur operasional sesuai dengan pertumbuhan bisnis serta perkembangan dan perubahan perundang-undangan yang berlaku.

Upaya penyesuaian tersebut juga sekaligus menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, antara lain :

1. BPR telah memiliki kebijakan perkreditan dalam pengelolaan manajemen risiko kredit yaitu identifikasi, analisis risiko serta pemantauan dalam proses penyaluran kredit yang memperhatikan penyediaan dana secara bertanggung jawab, dengan

mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola serta menggunakan pendekatan kehati-hatian dalam keputusan pemberian kredit.

2. Sejalan dengan pengembangan bisnis perbankan digital secara berkesinambungan, PT BPR Citradana Rahayu berupaya melakukan optimalisasi strategi dan bisnis berkelanjutan yang berorientasi jangka panjang, sekaligus mengurangi dampak lingkungan dan sosial dari operasional Bank, antara lain dalam bentuk ketentuan penggunaan digital dan penghematan dalam penggunaan kertas.
3. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran dalam mengelola, melakukan pemantauan secara berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko dan tata kelola dengan melakukan sosialisasi, evaluasi melalui visitasi maupun peran Audit Intern.

Direksi dan Dewan Komisaris memiliki awareness dan pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko reputasi.

4. Pemantauan terhadap setiap pelaporan yang wajib dilaporkan ke OJK/otoritas lain menjadi agenda rutin di dalam kerangka kerja perbaikan tata kelola Perusahaan
5. PE yang membawahi fungsi kepatuhan secara rutin dan berkesinambungan melakukan koordinasi dengan satuan unit kerja terkait dalam rangka mengawal proses dan monitoring pemenuhan kewajiban-kewajiban bank kepada OJK atau otoritas lain atas terkaitnya ketentuan baru dari OJK atau otoritas lain.
6. Sistem pengendalian risiko dengan cara saling berkoordinasi antara unit kerja terkait sehingga diharapkan mendapatkan hasil pengendalian risiko yang memadai

D. Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan berpengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan BPR secara signifikan sehingga keterlibatan dan peran seluruh pemangku kepentingan sangat penting untuk mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang dan mempengaruhi pengambilan keputusan operasional atau terkena dampak dari perusahaan seperti investor/ pemegang saham, regulator, pegawai, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain.

Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan dan mempengaruhi kinerja BPR.

BPR berusaha membangun hubungan yang harmonis, dan menyampaikan keterbukaan informasi secara komprehensif dengan para pemangku kepentingan.

Penyampaian informasi secara internal melalui aplikasi informasi internal dan rapat, sedangkan secara eksternal melalui aktivitas perbankan, pertemuan bisnis, sosialisasi, website dan media sosial.

E. Permasalahan Yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Dalam usaha penerapan Keuangan Berkelanjutan, beberapa tantangan yang dihadapi sebagai berikut :

1. Ketidakpastian pertumbuhan ekonomi masyarakat secara umum yang dapat berdampak kepada bisnis perbankan.
2. Keterbatasan pengetahuan pegawai terkait prinsip dan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

BAB VI KINERJA BERKELANJUTAN

PT BPR Citradana Rahayu berupaya membangun budaya keberlanjutan pada setiap jenjang organisasi, dengan cara :

1. Menanamkan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan
2. Menanamkan kesadaran dalam menjaga kebersihan dan pemberdayaan lingkungan khususnya lingkungan perusahaan terutama dalam hal mengurangi kuantitas penggunaan kertas, mengefisiensikan penggunaan energi listrik dan air
3. Menjalin dan menjaga hubungan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Keseluruhan hal tersebut dibarengi dengan upaya yang dilakukan PT BPR Citradana Rahayu untuk menumbuhkan budaya sadar risiko pada setiap karyawan.

A. Kinerja Ekonomi

1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi :

Uraian	2023	2024	2025
Total Aset	121.583.941.845,-	118.420.465.183,-	107.304.013.255,-
Aset Produktif	115.516.879.671,-	116.297.210.231,-	107.377.722.960,-
Kredit/Pembiayaan Bank	104.740.235.929,-	101.660.363.338,-	74.658.142.202,-
Dana Pihak Ketiga	95.412.054.576,-	96.309.586.757,-	86.798.431.365,-
Pendapatan Operasional (IDR)	15.073.910.184,-	15.817.048.337,-	16.712.606.090,-
Beban Operasional (IDR)	15.546.994.418,-	15.200.349.234,-	15.926.894.499,-
Lab Bersih (IDR)	387.122.531,-	547.165.297,-	539.890.988,-
Rasio Kinerja			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPM)	36,08%	32,62%	37,11%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,39%	2,73%	2,85%
NPL <i>gross</i>	12,10%	16,67%	18,73%
NPL <i>nett</i>	11,80%	15,53%	15,46%
<i>Return on Asset</i> (ROA)	0,42%	0,52%	0,58%
<i>Return on Equity</i> (ROE)	1,63%	2,72%	2,79%
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	7,69%	6,50%	6,73%
Rasio Efisiensi (BOPO)	103,14%	96,10%	95,30%
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	112,73%	107,57%	86,01%

Note : untuk tahun 2023 dan 2024 masih menggunakan PPAP
tahun 2025 menggunakan CKPN

B. Kinerja Sosial

1. Komitmen Perusahaan

PT BPR Citradana Rahayu berkomitmen untuk memberikan layanan produk dan/atau jasa yang transparan terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya – biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk-produk yang di tawarkan BPR, dan memberikan penjelasan kepada konsumen dengan menggunakan istilah serta kalimat yang mudah dipahami konsumen sehingga konsumen dapat mengambil Keputusan.

PT BPR Citradana Rahayu memprioritaskan kenyamanan dan keamanan nasabah dalam bertransaksi, Dimana produk dan layanan jasa keuangan dapat diakses oleh seluruh nasabah melalui situs web atau datang langsung ke kantor cabang.

Dalam hal menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, BPR juga selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan nasabah.

2. Ketenagakerjaan

a. Kesetaraan kesempatan bekerja

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan asset penting dalam rangka mempertahankan dan mendukung strategi bisnis jangka panjang.

Dalam proses rekrutmen, pengembangan kompetensi serta pengembangan karir, PT BPR Citradana Rahayu berupaya menerapkan kesetaraan dalam memberikan kesempatan bekerja yaitu dengan memberikan peluang yang sama dan setara bagi semua orang tanpa memandang suku, etnis, agama, gender, dan lainnya.

PT BPR Citradana Rahayu tidak memperdayakan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja dibawah umur dengan merekrut calon pegawai minimum berusia 21 tahun saat diterima sebagai pegawai.

b. Remunerasi karyawan.

Pemberian remunerasi untuk karyawan diberikan berdasarkan level jabatan, kinerja dan tidak didasarkan pada suku, etnis, agama, gender, dan lainnya.

Pemberian remunerasi disesuaikan dengan kemampuan perusahaan serta ketentuan upah yang berlaku di seluruh wilayah Indonesia.

Adapun bentuk remunerasi yang diberikan adalah gaji dan tunjangan. Besaran gaji pokok pegawai pada level terendah sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di seluruh wilayah kantor cabang PT BPR Citradana Rahayu.

c. Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak untuk seluruh karyawan.

Lingkungan kerja yang layak sangat penting dalam menunjang proses kerja, oleh karena itu PT BPR Citradana Rahayu menyediakan :

1. Setiap lantai pada gedung kantor BPR sudah dilengkapi dengan dispenser dan perangkat keselamatan kerja seperti APAR.

2. Tempat ibadah (mushola), ruang makan, tempat parkir untuk karyawan.
3. Setiap karyawan didaftarkan ke BPJS baik BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan yang menjamin kecelakaan kerja untuk menanggung risiko kecelakaan kerja yang dialami pegawai.

d. Pelatihan dan Pendidikan

Sumber daya manusia (SDM) yang unggul dengan kompetensi yang tinggi dibutuhkan dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, oleh sebab itu PT BPR Citradana Rahayu selalu berupaya untuk menciptakan SDM yang unggul melalui berbagai macam pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan produktifitas dan kualitas kerja, meningkatkan keterampilan, kepemimpinan, profesionalisme dan membangun sikap mental yang positif.

Jenis materi-materi pendidikan maupun pelatihan mencakup pengetahuan produk dan jasa, peraturan-peraturan dari otoritas, soft skill seperti kepemimpinan, dan komunikasi yang baik, technical skill untuk menjalankan system yang digunakan dalam perbankan.

Pelatihan diikuti oleh seluruh karyawan baik karyawan tetap maupun kontrak dan diadakan secara tatap muka maupun virtual. Metode yang digunakan untuk mengembangkan kompetensi pegawai di antaranya melalui webinar, pelatihan, serta coaching secara langsung di tempat kerja.

3. Masyarakat

a. Bersinergi dengan Masyarakat

PT BPR Citradana Rahayu berupaya memberikan kenyamanan (convenience) dalam melakukan aktivitas perbankan dan memberikan dampak positif, sehingga memberikan nilai tambah dalam menjawab kebutuhan finansial nasabah, selain itu PT BPR Citradana Rahayu melakukan kegiatan literasi dan inklusi keuangan dengan tujuan agar masyarakat dapat memiliki pemahaman secara benar mengenai manfaat dan risiko produk serta layanan jasa keuangan, dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, dan mengetahui hak serta kewajiban juga meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan.

b. Mekanisme Pengaduan Masyarakat

PT BPR Citradana Rahayu telah memiliki prosedur dalam mekanisme pengaduan Masyarakat. Pengaduan yang diajukan oleh Nasabah dan atau Perwakilan Nasabah dapat diajukan secara lisan atau tertulis.

- Pengaduan Lisan

Pengaduan lisan dapat dilakukan tanpa tatap muka (melalui telepon) dan secara tatap muka dengan datang langsung ke kantor cabang dan bertemu dengan petugas yang menangani dan menyelesaikan Pengaduan.

Pengaduan secara lisan wajib diselesaikan dalam waktu maksimal 5 hari kerja.

Apabila dalam waktu 5 (lima) hari kerja, Pengaduan secara lisan tersebut tidak dapat diselesaikan, maka Nasabah dan atau Perwakilan Nasabah dapat mengajukan Pengaduannya secara tertulis dan dilengkapi dengan dokumen pendukungnya.

- Pengaduan Tertulis

Nasabah dan atau Perwakilan Nasabah dapat mengajukan Pengaduannya secara tertulis dan dilengkapi dengan dokumen pendukungnya.

Petugas harus menyelesaikan Pengaduan secara tertulis paling lama 10 (sepuluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan Pengaduan.

Apabila penanganan dan penyelesaian Pengaduan tidak dapat diselesaikan dalam waktu 10 (sepuluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan Pengaduan, maka Petugas dapat memperpanjang jangka waktu penyelesaian Pengaduan selama 10 (sepuluh) hari kerja kedepan, setelah Nasabah dan atau Perwakilan Nasabah diberitahukan terlebih dahulu sebelum batas waktu 10 (sepuluh) hari kerja pertama berakhir.

- c. Tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL)

Sebagai bentuk tanggungjawab sosial dan lingkungan PT BPR Citradana Rahayu, melakukan kegiatan antara lain :

1. Sumbangan kepada Yayasan Penderita Cacat Bhakti Guna.
2. Sumbangan Kegiatan Ramadhan
3. Sumbangan Kegiatan Idul Adha
4. Santunan anak yatim piatu

C. Kinerja Lingkungan Hidup

PT BPR Citradana Rahayu memiliki komitmen untuk turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan, diantaranya :

1. Efisiensi penggunaan sumber energi listrik dan air.
 - Penggantian lampu LED
 - AC dapat dihidupkan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.
 - Pada saat akhir hari seluruh perlengkapan elektronik yang tidak digunakan wajib dicabut dari stop kontak.
 - Menghemat penggunaan air.
2. Efisiensi penggunaan kertas
 - Mengurangi kuantitas penggunaan kertas baru dan memanfaatkan kertas bekas yang masih dapat terpakai dan digunakan hanya untuk keperluan yang bersifat intern.

- Tisu hanya disediakan pada tempat-tempat tertentu, yaitu di kamar mandi, ruang tamu, ruang rapat.
 - Menggunakan informasi berbasis teknologi untuk meminimalisir penggunaan media cetak
3. Pengurangan Sampah Plastik
- Disediakan Dispenser dan galon air minum setiap lantai.
 - Bungkus cinderamata diupayakan tidak menggunakan bungkus berbahan plastik

D. Tanggungjawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

1. Inovasi dan pengembangan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan.

PT BPR Citradana Rahayu bertanggungjawab memberikan pelayanan perbankan yang aman dan nyaman sesuai kebutuhan nasabah.

Penyediaan layanan perbankan selalu berkembang dan sudah secara digital oleh sebab itu BPR berusaha memberikan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, tetapi karena keterbatasan dana untuk mengembangkan produk dan layanan secara digital, maka PT BPR Citradana Rahayu belum dapat melakukan inovasi atau pengembangan produk dan layanan secara digital.

2. Dampak produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan

PT BPR Citradana Rahayu menyadari bahwa dalam menyalurkan kredit dapat memberikan dampak positif dan dampak negatif pada lingkungan dan sosial, oleh karena itu BPR sangat memperhatikan proses identifikasi dan penilaian secara seksama sehingga dapat dikelola dengan baik dan tidak menimbulkan dampak sosial dan lingkungan yang negatif.

3. Evaluasi keamanan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan

Dalam rangka menjaga kepuasan nasabah terkait produk dan/atau layanan, PT BPR Citradana selalu berupaya melakukan pengawasan dan evaluasi atas produk dan/atau layanan.

PT BPR Citradana Rahayu menjamin keamanan dan kelayakan berbagai produk dan/atau layanan yang diberikan dan memastikan seluruh produk telah mendapat persetujuan OJK atau otoritas lain. Selain itu, seluruh kegiatan operasional BPR diawasi oleh OJK sesuai dengan peraturan yang berlaku.

BAB VII
VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Belum terdapat Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen terkait Laporan Keberlanjutan BPR Posisi 31 Desember 2025.

BAB VIII
LEMBAR UMPAN BALIK (FEEDBACK) UNTUK PEMBACA

Belum terdapat umpan balik dari pembaca terkait Laporan Keberlanjutan BPR Posisi 31 Desember 2025

BAB IX
**TANGGAPAN LJK, EMITEN, ATAU PERUSAHAAN PUBLIK TERHADAP UMPAN
BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA**

Laporan Keberlanjutan posisi 31 Desember 2025 sudah dilaporkan oleh BPR sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 sesuai Lampiran II POJK Nomor 51/POJK.03/2017 kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Bandung, 22 April 2026

PT. BPR Citradana Rahayu,



Pipi Sopiawati
Direktur Utama



Senfry Limanjaya
Komisaris Utama